

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yang disusun dari dua faktor penelitian pada tiga tahapan analisis.

Faktor pertama yang diteliti ( $X_1$ ) adalah potensi penerapan manajemen humaniora terhadap keberhasilan pencegahan berbagai bentuk potensi tindakan destruktif dan merugikan yang dapat saja terjadi di lingkungan kampus Universitas Islam Lamongan seperti: pencurian, perusakan, pertengkaran akibat kesalah-pahaman, dan sikap tidak sopan.

Faktor kedua yang diteliti ( $X_2$ ) adalah peluang penerapan dan peningkatan pelayanan akademik kepada publik yang menjadi bagian dari sivitas akademik maupun pihak stake holder lainnya; berbasis dukungan manajemen humanis seperti: sikap ramah, ringan tangan, peduli, dan penjelasan yang tepat guna.

Pendekatan metodologi kualitatif diharapkan menghasilkan temuan yang dilandasi fakta empiris, yang dikuatkan dengan pendapat-pendapat serta persepsi yang berkembang di masyarakat luas sebagai *stake holder*, *stock holder* dan *share holder* di dalam lingkungan kampus Universitas Lamongan; untuk menerapkan manajemen humaniora dalam pelayanan sebagai bentuk penerapan sistem keamanan yang bersifat *preventif - persuasif*. Temuan hasil metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan diharapkan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi analitis maupun teknis.

### **3.2. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di kampus Universitas Islam Lamongan, jalan Veteran 53 A, kota Lamongan. Pengamatan dilakukan terhadap obyek penelitian yang sekaligus adalah bagian dari sivitas akademik.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan Juni 2021 s/d Desember 2021.

### **3.3. Pendekatan Implementasi**

Pendekatan penelitian diawali dengan melalui survey terestris yang dilaksanakan berupa pengamatan terhadap faktor dan indikator yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan berbekal faktor dan catatan indikator-indikator, penelitian melakukan pengamatan secara sengaja terhadap beberapa obyek yang menjadi 'ukuran' indikator penelitian.

Pengamatan dilanjutkan dengan wawancara mendalam secara tertutup dan dilakukan secara wajar, alamiah, tanpa menyebutkan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian. Hal ini ditujukan untuk menggali pendapat dan informasi yang jujur, sehingga memiliki karakteristik informasi yang valid dan reliabel saat diberikan pembobotan nantinya, pada saat diubah menjadi data kualitatif penelitian.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Wawancara langsung oleh pewawancara (peneliti sendiri dan surveyor) yang sudah melatih diri dengan berbagai simulasi, penyamaan persepsi,

standarisasi kata-istilah bahasa yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan, dan uji panelis sebelum terjun survey ke lapangan.

Pengamatan mandiri dan diam-diam juga dilakukan sebelum dan sesudah melakukan wawancara; untuk mengetahui dan memastikan gestur dan bahasa tubuh para responden maupun informan; mengenai aspek kejujuran dan kesungguhan dalam memberikan jawaban. Gestur dan bahasa tubuh berpengaruh terhadap nilai pembobotan hingga skala 1 digit dibelakang koma.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dengan wawancara tertutup yang mana jawaban setiap responden atau informan selalu dikonfirmasi kepada responden atau informan lain. Penetapan standar ‘kata kunci’ dalam jawaban yang diterima, dikonfirmasi kepada berbagai pihak dengan melakukan triangulasi.

Triangulasi berfungsi untuk memastikan bahwa jawaban *valid* (laik), dan *reliable* (layak) (Bachri, 2010). Triangulasi dilakukan beberapa kali secara sengaja maupun secara diam-diam, dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sama, untuk memastikan bahwa jawaban dan pendapat informan yang sudah diberikan dan dicatat sebelumnya adalah sama (valid).

Informasi yang diperoleh selanjutnya di konfirmasi kan sebagai data, dengan menggunakan pembobotan nilai skala 1 – 10 dengan ketelitian satu angka di belakang koma. Ketentuan ketelitian satu angka di belakang koma, untuk memberikan keleluasan dan fleksibilitas pewawancara dalam membedakan bobot terhadap jawaban yang sama dari beberapa orang yang berbeda.

Data selanjutnya disusun secara sederhana dan diinterpretasikan dengan menggunakan diagram jaring laba-laba (*webbed analysis diagram*) atau diagram kaki burung (*bird's leg analysis diagram*) dan infografis skematik. Angka sebaran jawaban dan rerata hasil jawaban, juga dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskripsi secara kualitatif. Faktor yang diuraikan secara kualitatif tersebut mencakup deskripsi berbagai faktor-faktor yang diteliti dalam pelaksanaan penelitian.

### **3.6. Interpretasi dan Kualitatifikasi Data**

Interpretasi data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: 1) untuk mengetahui efektivitas pendekatan komplementer, 2) untuk mengetahui potensi penerapan manajemen humaniora (*human humanor*), dan 3) untuk memastikan ketercapaian indikator peningkatan pelayanan akademik dan penguatan sistem keamanan secara berkelanjutan.

Pada setiap tahapan; uraian kualitatif disusun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan masing-masing yaitu:

- 1) Efektivitas pendekatan komplementer yaitu menginterpretasikan tentang pola pendekatan penelitian yang lebih ditekankan untuk pencapaian hasil penelitian secara empiris, faktual, dan benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di kampus Universitas Islam Lamongan. Hal ini bertujuan agar analisis mengenai efektivitas pendekatan komplementer sebagai hasil penelitian dapat diimplementasikan dalam memperbarui dan meningkatkan kinerja para petugas keamanan di kampus;

- 2) Penerapan manajemen humaniora, menginterpretasikan sejauh mana sikap humanis, modernis, fashionable, anti mainstream, dan pendekatan etik dapat dilakukan di kampus Universitas Islam Lamongan;
- 3) Ketercapaian indikator peningkatan pelayanan akademik dan penguatan sistem keamanan, menginterpretasikan sejauh mana dapat diperoleh capaian hasil penerapan sikap humanis, modernis, fashionable, anti mainstream, dan pendekatan etik dapat dilakukan di kampus Universitas Islam Lamongan yang harus diterap-kembangkan kepada para petugas satuan pengamanan kampus sehari-hari;

### **3.7. Teknik Pengorganisasian dan Analisa Data**

Guna memastikan tercapainya tujuan penelitian secara runut, rinci dan mampu merepresentasikan kejadian empiris yang sesungguhnya berdasarkan situasi sosial yang ada; selanjutnya dilakukan analisis tahap kedua dengan menggunakan alat uji kualitatif.

Analisis kualitatif:

- 1) Diagram Tulang Ikan (Fish Bone Diagram) sebagaimana dipresentasikan dalam penelitian oleh: (Jayusman, 2018), (Coccia, 2018) dan (Murnawan & Mustofa, 2014) adalah analisis yang menggunakan perbandingan bobot permasalahan yang digambarkan sebagai dua faktor berlawanan pada tulang ikan. Visualisasi tulang ikan sebagaimana disampaikan oleh penemunya 'Ishikawa' menempatkan ujung tulang sebagai akar masalah penelitian untuk menemukan hasil penelitian yang digambarkan dalam bentuk mulut (kepala)

ikan. Sedangkan sumber utama masalah digambarkan dalam bentuk ujung ekor ikan, yang bentuknya bervariasi tergantung sumber permasalahan penelitian yang digunakan sebagai variabel penelitian;

- 2) Pada penjelasan Diagram kaki burung (Tokita, Matsushita, & Asakura, 2020) atau penjelasan Diagram Jaring Laba-laba (Webbed Analysis Diagram) oleh (Ariana, 2015) dan (Budiarjo, Istianah, & Santihastuti, 2014) adalah tools untuk menganalisa yang digunakan untuk menemukan seberapa besar pengaruh, atau tingkat keterkaitan atau urgensi dari setiap akar permasalahan dalam penelitian.